

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan aplikasi Galaram sebagai media pengingat minum obat antituberkulosis pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Bakunase Kupang, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap aplikasi Galarm secara umum berada pada kategori baik. Secara Keseluruhan Aplikasi Galaram Efektif digunakan oleh pasien dengan presentase 89,07% dan masuk dalam kategori baik, Tingkat kepatuhan minum obat antituberkulosis memperoleh persentase sebesar 85% dan termasuk kategori baik, dan juga dukungan keluarga memperoleh persentase sebesar 92,38% dan termasuk kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Galarm dapat diterima sebagai media pendukung pengingat minum obat,

B. Saran

1. Bagi pasien tuberkulosis, diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Galaram secara maksimal sebagai pengingat minum obat sehingga kepatuhan pengobatan dapat meningkat
2. Bagi keluarga, diharapkan tetap memberikan dukungan dan pengawasan kepada pasien selama menjalani pengobatan tuberkulosis
3. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Bakunase, diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Galaram sebagai media pendukung dalam pemantauan pengobatan pasien tuberkulosis
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah

sampel yang lebih besar dan menggunakan desain penelitian analitik atau eksperimen untuk mengetahui pengaruh aplikasi Galaram terhadap kepatuhan minum obat dengan mengukur pre dan post penggunaan aplikasi Galaram.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada instrumen pengukuran kepatuhan yang digunakan. Kuesioner kepatuhan dalam studi ini lebih berfokus pada perilaku kepatuhan pasien selama pengobatan tuberkulosis secara umum, seperti kebiasaan minum obat, kepatuhan terhadap jadwal pengobatan, dan penghentian pengobatan selama terapi. Instrumen tersebut tidak secara spesifik mengukur kepatuhan yang dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi Galarm sebagai pengingat minum obat. Akibatnya, hasil pengukuran kepatuhan yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan kontribusi langsung aplikasi Galarm dalam meningkatkan kepatuhan pasien. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa tingkat kepatuhan yang diperoleh dalam studi ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor selain penggunaan aplikasi, seperti motivasi pasien, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, kondisi kesehatan, dan pengalaman selama pengobatan.